Nama : Dimas Permana Lubis

Jurusan : Ti-22PB

MatKul : Lab.Algoritma

1. metode interpret sama dengan compile yaitu mengonversi bahasa pemrograman supaya bisa dipahami oleh mesin dengan bantuan interpreter. Perbedaannya adalah ketika kita menggunakan compiler, kode sumber akan dikonversi menjadi machine code (membuat berkas executable) sebelum program tersebut dijalankan. Sedangkan interpreter mengonversi source code menjadi machine code secara langsung ketika program dijalankan.
2. C++ adalah bahasa yang bisa digunakan untuk membuat berbagai aplikasi. Misalnya, aplikasi pengolah gambar, software gadget, game, hingga sistem operasi baru.Bahasa ini dikembangkan dari bahasa pemrograman C. Tak heran kalau dua bahasa ini memiliki sintaks dan struktur kode yang sama.
3. Tentu ada banyak alasan untuk mempelajari C++, baik untuk menjadi seorang sytem engineer, seorang Game Developer, atau hanya sekedar mempelajarinya karena kepraktisannya. C++ merupakan salah satu bahasa pemrograman yang sangat populer di dunia. Bahasa pemrograman ini digunakan untuk segala hal, mulai dari membangun sistem operasi hingga membuat video game dan membuat film 3D. Meskipun mungkin memiliki kurva belajar yang lebih curam daripada yang lain, C ++ memiliki potensi yang luar biasa.
4. Bahasa-bahasa seperti C dan C++ mengabstraksikan bagaimana cara kerja mesin, mulai dari membuat alokasi memori, menyisipkan memori, menghapus, membuat sebuah pointer, dll. Hal itu semua berhubungan dengan sistem komputer.